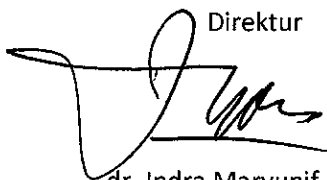
	PEMERIKSAAN <i>CRANIUM</i>		
	No. Dokumen DIR.02.03.01.025	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	Ditetapkan Direktur  dr. Indra Maryunif, MARŠ	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"><li>- Teknik pemeriksaan <i>cranium</i> adalah pemotretan dengan menggunakan sinar-x untuk membantu menegakkan diagnosa untuk melihat kelainan di daerah <i>cranium</i>.</li><li>- Proyeksi pemeriksaan <i>cranium</i> adalah AP dan lateral.</li></ul>		
Tujuan	Sebagai acuan dalam melakukan teknik pemeriksaan <i>cranium</i> .		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-040/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Radiologi		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Proyeksi AP :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Posisi Pasien : tidur terlentang di atas meja pemeriksaan/berdiri membelakangi <i>bucky stand/bucky table</i>.</li><li>b. Posisi objek :<ol style="list-style-type: none"><li>1) Posisi kepala diatur <i>true AP</i>.</li><li>2) <i>Orbito Meatal Base Line</i> (OMBL) diatur tegak lurus dengan kaset.</li><li>3) Bidang tengah kepala (<i>mid plane</i>) sejajar dengan <i>bucky</i>.</li></ol></li><li>c. Pengaturan sinar :<ol style="list-style-type: none"><li>1) FFD = 100 cm.</li><li>2) CR = vertikal, tegak lurus terhadap kaset/film.</li><li>3) CP = pada pertengahan <i>glabella</i>.</li><li>4) kV = 65</li><li>5) mAs = 63</li><li>6) Marker R/L</li><li>7) Kaset 35 x 43cm</li></ol></li><li>d. Kriteria Foto :<ol style="list-style-type: none"><li>1) Seluruh kepala tampak pada proyeksi <i>antero posterior</i>, batas atas verteks, batas bawah <i>symphysis menti</i>, kedua sisi tidak terpotong.</li><li>2) Kepala simetris, jarak batas <i>orbita</i> dengan lingkaran kepala sama kiri</li></ol></li></ol></li></ol>		

## PEMERIKSAAN CRANIUM

No. Dokumen  
DIR.02.03.01.025

No. Revisi  
00

Halaman  
2 / 2

dan kanan.

3) Tampak *sinus frontalis, maksilaris, sinus ethmoidalis*.

4) *Os frontalis* tampak jelas.

### 2. Proyeksi *lateral* :

a. Posisi Pasien : tidur terlentang di atas meja pemeriksaan/berdiri membelakangi *bucky stand/bucky table*, kemudian kepala pasien ke arah kiri/kanan 90°.

b. Posisi objek :

1) Posisi kepala diatur *true lateral*.

2) Bidang tengah kepala (*mid plane*) sejajar dengan *bucky*.

c. Pengaturan sinar :

1) FFD = 100 cm.

2) CR = vertikal, tegak lurus terhadap kaset.

3) CP = pada MAE (*meatus akuntikus eksterna*)

4) kV = 70

5) mAs = 40

6) Marker R/L

7) Kaset ukuran 35x43cm

d. Kriteria Foto :

1) Seluruh *cranium lateral* batas atas *vertex*, batas belakang os *occipital* batas depan *soft tissue* hidung

2) *Sella tursica* tidak berotasi

3) PCP dan PCA , *dorsum sellae*

4) *Ramus mandibula* superposisi

5) *Mastoid* superposisi

6) MAE superposisi

### Unit Terkait

- Instalasi Gawat Darurat
- Unit Rawat Jalan
- Unit Rawat Inap